



## Kota Jogja Pilih Tuntaskan Vaksin Anak

**PELAKSANAAN** vaksinasi booster atau dosis ketiga vaksin Covid-19 di DIJ, bakal dimulai hari ini (13/1). Kick off akan diselenggarakan di Jogja Expo Center (CEO) dengan target sasaran mencapai empat ribu orang menyoar lansia dan masyarakat rentan. Tapi Kota Jogja konsisten merampungkan vaksinasi anak.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, untuk Kota Jogja belum akan memulai pelaksanaan vaksin booster dalam waktu dekat ini. Pasalnya, saat ini masih menyelesaikan untuk vaksinasi anak 6-11 tahun. Sembari, Pemkot tengah menghitung ketersediaan stok vaksin yang ada saat ini. "Sekarang kami fokus pada percepatan vaksinasi anak-anak dulu. Sekarang belum bisa (booster) karena digunakan sehari saja langsung

habis stoknya," katanya, kemarin (12/1).

HP menjelaskan jenis vaksin Pfizer, AstraZeneca, dan Moderna yang diintruksikan untuk booster stoknya sangat terbatas. Terbaru ini, stok vaksin Pfizer di kota tinggal 700 dosis dan AstraZeneca tinggal 300 dosis. Sejauh ini masih menunggu ketersediaan vaksin tercukupi untuk melangsungkan booster sembari mendata lansia yang akan jadi prioritas utama sasaran.

"Kami sedang minta untuk menghitung ketersediaan vaksinnya dengan jumlah lansia yang harus kita booster. Kita minta untuk hitung penyiapan ketersediaan vaksinnya dulu," tambahnya.

Di tingkat DIJ sendiri, vaksinasi booster dimulai hari ini (13/1). Ketua Satgas Percepatan Vaksin DIJ, Sumadi mengatakan pemberian vaksin booster ini diprioritaskan bagi lansia dan masyarakat rentan. Tetapi tidak menutup kemungkinan, sasaran kelompok lain juga akan turut ambil bagian. Ini karena para lansia belum bisa dihadirkan seluruhnya dikarenakan rentan waktu vaksin kedua belum mencapai enam bulan. "Jadi memang prioritas lansia dan masyarakat rentan. Tapi karena belum bisa semua nanti tambah tenaga pendidik, ASN, dan umum,"

katanya di Kompleks Kepatihan kemarin (12/1).

Sumadi menjelaskan vaksin yang akan digunakan untuk booster ada tiga jenis antara lain Pfizer, Moderna, dan AstraZeneca. Persyaratan penerima booster ialah bagi mereka yang sudah mendapat dosis kedua selama enam bulan. "Rentannya itu, kalau belum enam bulan belum boleh. Nanti bisa diketahui di KTPnya," ujarnya.

Setelah kick off yang berlangsung satu hari, pemberian vaksin booster selanjutnya bisa dilakukan di pusat-pusat pelayanan kesehatan masing-masing daerah seperti puskesmas atau rumah sakit.

"Seperti yang disampaikan presiden vaksin booster dilakukan di Puskesmas, rumah sakit, dan Dinkes DIJ juga membuka layanan vaksin booster," jelasnya.

Pun jika setiap daerah ada kendala kekurangan stok vaksin bisa langsung melapor ke Dinas Kesehatan provinsi untuk selanjutnya dikomunikasikan dengan pusat untuk menambah distribusi. "Masih belum ada laporan tentang kekurangan stok ya, kalau ada tinggal lapor. Apalagi Menkes sudah sampaikan ada bantuan-bantuan (vaksin) dari luar," terangnya. **(wia/prab/ly)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005